

**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN NILAI *GOODWILL* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh

CHADIJAH
NIM : 14622118

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

**201PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN NILAI *GOODWILL*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Oleh

CHADIJAH

NIM : 14622118



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2019

TANDA PESETUJUAN / PENGAJUAN SKRIPSI
**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN NILAI *GOODWILL* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Diajukan Kepada :

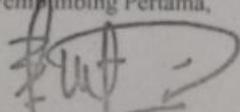
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

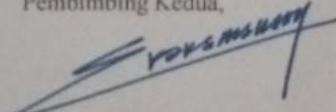
CHADJAH
NIM : 14622118

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,


Charly Marinda, SE, M.Ak, Ak, CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Pembimbing Kedua,


Eka Kurnia Saputra, ST, MM
NIDN. 1011088902 / Asisten Ahli

Mengetahui,

Ketua Program Studi,


Sri Kurnia, SE, Ak, M.Si, Ak, CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN NILAI *GOODWILL* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

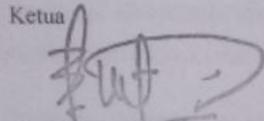
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

CHADIJAH
NIM : 14622118

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Sebelas Bulan
Desember Tahun Dua Ribu Sembilan Belas dan Dinyatakan Telah Memenuhi
Syarat Untuk Diterima

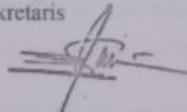
Panitia Komisi Ujian

Ketua



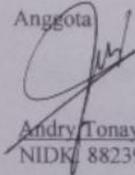
Charly Marlinda, SE, M.Ak, Ak, CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Sekretaris



Sri Kurnia, SE, Ak, M, Si, Ak, CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

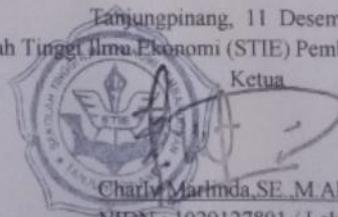
Anggota



Andry Tonaya, SE, M.Ak
NIDK. 8823900016 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 11 Desember 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Ketua



Charly Marlinda, SE, M.Ak, Ak, CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Chadijah
NIM : 14622118
Tahun Angkatan : 2014
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,42
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Akuntansi Dan Nilai *Goodwill*
Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 21 November 2019

Penyusun



CHADIJAH
NIM: 14622118

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada tuhanmu lah hendaknya kamu berharap.

“(Q.S Al-Insyirah, 6-8)”

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal dia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.

“(Q.S Al-Baqarah, 216)”

Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu

“(Bobby Unser)”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur saya ucapkan terutama kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kekuatan, kesehatan dan kemampuan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran

Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi

Ibu Bima dan Bapak M. Yatim

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertulisan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia.

Aamiin ..

Dan untuk abang-abang (M. Yulis, M. Antoni, Marliyus) dan kembaranku (Siti Aisah) semoga kita menjadi anak yang dapat selalu membanggakan orangtua. Aamiin..

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN NILAI *GOODWILL* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”**. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) jurusan akuntansi pada program Strata 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan atas dasar bantuan dari berbagai pihak, maka dengan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus serta rasa hormat kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, SE. M.Ak.Ak.CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ranti Utami SE, M.Si. Ak. CA. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE. Ak. M.Si. dan Bapak Hendy Satria, SE.M.Ak selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Eka Kurnia Saputra, ST. MM. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluargaku, harta terindahku, yang selalu mendukung dan memotivasi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat tersayang Rahmalinda, Yakhut Fatayati, Ira Indah Cahyani, Kharisma Aprilia, dan Miswati yang selalu mendengarkan keluhan kesah, menyemagati dan selalu membantu disaat penulis kesusahan dalam menyelesaikan skripsi.

7. Terima kasih buat team kasir yang rela ditukar shift kerjanya dari awal kuliah hingga sekarang, agar penulis dapat menyelesaikan kuliah.
8. Teman-teman yang sudah banyak membantu, untuk Novita dan Kak Novi.
9. Sahabat-sahabat tercinta Dea, Arfita, dan Liza yang selalu menyemangati penulis.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian yang akan datang. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tanjungpinang, 21 November 2019

Penyusun

CHADIJAH

NIM: 14622118

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHANKOMISI UJIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5.1 Kegunaan Ilmiah	6
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Teori	8
2.1.1 Laporan Keuangan.....	8

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	11
2.1.2 Laba	14
2.1.2.1 Pengertian Laba	14
2.1.1.3 Jenis – Jenis Laba	14
2.1.3 Laba Akuntansi.....	15
2.1.3.1 Pengertian Laba Akuntansi.....	15
2.1.3.2 Karakteristik Laba Akuntansi.....	17
2.1.3.3 Kelemahan Laba Akuntansi.....	18
2.1.4 Nilai <i>Goodwill</i>	19
2.1.5 Harga Saham.....	20
2.1.5.1 Pengertian Harga Saham	20
2.1.5.2 Jenis-Jenis Harga Saham	21
2.1.6 Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham.....	24
2.1.7 Pengaruh Nilai <i>Goodwill</i> Terhadap Harga Saham	25
2.2 Kerangka Pemikiran	26
2.3 Hipotesis	26
2.4 Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Jenis Data	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Populasi dan Sampel.....	33
3.4.1 Populasi	33
3.4.2 Sampel	38
3.5 Definisi Operasional Variabel	39
3.6 Metode Analisis Data	40
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	41

3.6.2.1 Uji Normalitas	41
3.6.2.2 Uji Multikolonieritas	41
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	42
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	42
3.6.3 Analisis Statistik.....	43
3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	43
3.6.3.2 Uji t (Parsial)	44
3.6.3.3 Uji F (Simultan).....	45
3.6.3.4 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	47
4.1.1.1 Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia.....	47
4.1.1.2 Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia	48
4.1.2 Data Penelitian.....	49
4.1.2.1 Laba Akuntansi	50
4.1.2.2 Nilai <i>Goodwill</i>	52
4.1.2.3 Harga Saham	54
4.1.3 Hasil Pengolahan dan Analisis Data.....	55
4.1.3.1 Statistik Deskriptif	55
4.1.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.1.3.2.1 Hasil Uji Normalitas	56
4.1.3.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas	58
4.1.3.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
4.1.3.2.4 Hasil Uji Autokorelasi	60
4.1.3.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	61
4.1.3.4 Hasil Uji Hipotesis 1 dan 2.....	63
4.1.3.4.1 Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial ...	63
4.1.3.4.2 Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan	64
4.1.3.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65

4.2 Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi	33
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	38
Tabel 3.3 Sampel	39
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	50
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian	51
Tabel 4.3 Data Laba Akuntansi Tahun 2014-2017	52
Tabel 4.4 Data Nilai <i>Goodwill</i> Tahun 2014-2017	53
Tabel 4.5 Data Harga Saham.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Descriptive Statistics.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.9 Uji Koefisien Korelasi Sperman's Rho	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (<i>Probability-Plot</i>)	58

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Laba Akuntansi Perusahaan Manufaktur Tahun 2014-2017	52
Grafik 4.2 Nilai Goodwill Perusahaan Manufaktur Tahun 2014-2017	54
Grafik 4.3 Harga Saham Perusahaan Manufaktur Tahun 2014-2017	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI
- Lampiran 2** Laba Akuntansi Sampel Periode 2014 -2017
- Lampiran 2** Nilai *Goodwill* Sampel Periode 2014 -2017
- Lampiran 2** Harga Saham Sampel Periode 2014 -2017
- Lampiran 3** Hasil Analisis Data *SPSS Versi 21.0 For Windows* Sampel
Periode 2014 -2017

ABSTRAK

PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN NILAI *GOODWILL* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Chadiyah. 14622118. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Cha13_dijah@yahoo.com

Kata Kunci : Laba Akuntansi, Nilai *Goodwill* dan Harga Saham

Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan tersebut maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut pula semakin besar. Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laba akuntansi dan nilai *goodwill* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dengan tingkat signifikan 5%.

Berdasarkan uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk melakukan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linear berganda hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,050$ dan nilai $t_{hitung} 7,859 > t_{tabel} 1,692$ maka secara parsial laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham, dan dengan probability signifikan $0,193 > 0,050$ dengan nilai $t_{hitung} -1,467 < t_{tabel} 1,692$ maka secara parsial nilai *goodwill* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian uji koefisien regresi simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,050$ dan nilai $f_{hitung} 31,182 > f_{tabel} 3,285$ maka secara simultan laba akuntansi dan nilai *goodwill* berpengaruh terhadap harga saham. Dengan koefisien determinasi diperoleh angka R Square sebesar 91.2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh laba akuntansi dan nilai *goodwill* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 sebesar 91,2% dan sisanya 8,8% dipengaruhi variabel lain.

Dosen pembimbing I : Charly Marlinda, SE. M.Ak. Ak. CA
Dosen pembimbing II : Eka Kurnia Saputra, ST. MM

ABSTRACT

THE EFFECT OF ACCOUNTING PROFIT AND GOODWILL VALUE ON STOCK PRICES IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON BEI

Chadijah 14622118. Accounting. STIE Tanjungpinang Development
Cha13_dijah@yahoo.com

Keywords: Accounting Profit , Goodwill Value and Share Prices

The trust of investors or potential investors is very beneficial for the company, because the more people who trust the company, the greater the desire to invest in the company . Basically, the purpose of this study is to find out how much influence accounting earnings and goodwill values have on stock prices on manufacturing companies listed on the IDX.

The object of research is the company manufacturing are listed on the Stock Exchange the period 2014-2017. Metode analysis were used in the research of this is the analysis of regression linear multiple which subsequently conducted test the assumptions of classical with the level of significant 5%.

Based on the classic assumption test shows the data are normally distributed and meet the requirements to pass the hypothesis test. Based on the results of research analysis regression linear multiple result test coefficient regression is partial (test t) indicates a value significantly $0,000 < 0,050$ and the value of $7.859 > 1.692$ then is partially accounting profit effect to the price stock, and with a probability significantly $0,193 > 0,050$ with value $-1,467 < 1,692$ then in a partial value of goodwill is no effect on the price of the stock.

The results of the research test coefficient regression simultaneous (test F) shows the value of significance $0,001 < 0,050$ and the value of $31,182 > 3,285$ then be simultaneously profit accounting and the value of goodwill effect on the price of the stock. With a coefficient of determination obtained figures R Square of 91,2%. Thing this shows that the percentage of the effect of income accounting and the value of goodwill on the price of shares in the company manufactures are listed on the Stock Exchange in 2014-2017 amounted to 91,2% and the remaining 8,8% influenced by other variabels.

Lecturer I : Charly Marlinda, SE. M.Ak. Ak. CA
Lecturer II : Eka Kurnia Saputra, ST. MM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia dimana perusahaan dituntut untuk selalu berkembang agar dapat bertahan dan terus bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang telah berkembang lainnya. Perusahaan dalam mengembangkan usahanya akan melakukan berbagai cara, diantaranya dengan melakukan pemerluasan usaha yang dimana memerlukan sumber dana yang tidak hanya sedikit. Salah satu sumber dana yang dapat diperoleh suatu perusahaan adalah melalui para investor yang berasal dari pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu sumber dana untuk meningkatkan permodalan bagi perusahaan-perusahaan yang bersifat publik melalui penerbitan saham dan menjualnya kepada para investor melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dapat melakukannya dengan membeli saham perusahaan yang akan dikehendaki melalui pasar modal yang ada di Indonesia.

Investor dalam pasar modal khususnya saham merupakan investasi yang memiliki risiko yang relatif tinggi. Investor dapat memperoleh keuntungan yang besar dimana sebagai hasil dari investasi di masa mendatang, namun sebaliknya investor juga akan memperoleh kerugian apabila tidak tepat dalam menginvestasikan sahamnya terhadap suatu perusahaan. Oleh karena itu,

investor memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang untuk berinvestasi, sehingga informasi yang akurat mengenai variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli sangat diperlukan oleh para investor.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan sebuah perusahaan. Informasi yang berada didalamnya, bagi pihak internal maupun pihak eksternal digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa, bagaimana perusahaan menyajikan laporan keuangan sangat memengaruhi pengambilan keputusan. Tetapi pada kenyataannya, laporan keuangan sebagai penyedia informasi keuangan tidak selamanya digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh investor. Penyajian laporan keuangan sangat membantu investor dalam memprediksi keuntungan akan penanaman modal investor di masa mendatang.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dituntut untuk menerbitkan laporan keuangan perusahaannya karena merupakan suatu kewajiban di mana konsekuensi perusahaan yang telah *go public* untuk menyampaikan informasi berkaitan dengan aktivitas usahanya kepada masyarakat (publik). Perusahaan manufaktur yang *go public* merupakan jenis perusahaan yang besar dibandingkan perusahaan dagang maupun jasa sehingga berpengaruh dalam perekonomian yang ada di Indonesia.

Laba adalah salah satu petunjuk untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi laba akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan laba akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan memiliki kandungan informasi, sehingga pengumuman laba akan memengaruhi reaksi investor terhadap harga saham. Laba akuntansi digunakan investor untuk mengetahui perkembangan dari suatu perusahaan, karena laba akuntansi bisa mencerminkan kinerja dari manajemen yang digambarkan sebagai selisih antara pendapatan dengan beban. Oleh karena itu, laba akuntansi akan menjadi perhatian utama bagi para investor untuk menanamkan modal maupun saham pada perusahaan tersebut.

Aktiva tak berwujud merupakan sumber daya perusahaan yang berharga dan menggambarkan hak istimewa yang dapat digunakan perusahaan untuk menciptakan pendapatan di masa depan. Salah satu yang termasuk dalam aktiva tak berwujud yaitu *goodwill*, *goodwill* sebagai aktiva tak berwujud milik perusahaan tercipta dari faktor-faktor yang menguntungkan seperti lokasi, kualitas produk, reputasi dan keahlian manajerial. Sehingga *goodwill* memungkinkan perusahaan menghasilkan laba di atas laba normal dari perusahaan lain-lain di dalam industri yang sama.

Dari faktor eksternal *goodwill* muncul apabila terjadinya pembelian atas perusahaan lain dengan harga di atas harga pasar aset bersih, yang di mana perusahaan yang mencantumkan *goodwill* dalam laporan keuangannya oleh investor dinilai memiliki potensi yang akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang, sehingga saham perusahaan tersebut lebih

diminati oleh para investor. Dengan peningkatan akan permintaan saham maka dapat mengakibatkan kenaikan harga saham di suatu perusahaan.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Harga saham dapat mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini terjadi karena adanya permintaan dan penawaran di pasar modal. Sehingga harga saham dapat menentukan keberhasilan pemegang saham di perusahaan, yang di mana terdapat banyak faktor yang akan memengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.

Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan tersebut maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut pula semakin besar. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu perusahaan, maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham dapat dipertahankan maka akan membuat kepercayaan para investor atau calon investor terhadap perusahaan juga akan semakin tinggi. Sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus minat investor akan perusahaan tersebut akan mengalami penurunan pula.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang laba akuntansi dan nilai *goodwill* dengan harga saham. Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh Laba Akuntansi Dan Nilai *Goodwill* Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah laba akuntansi mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah nilai *goodwill* mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah laba akuntansi dan nilai *goodwill* mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini digunakan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, agar penelitian lebih terfokus dan lebih mendalam pada masalah yang akan dibahas. Maka dari itu peneliti mengambil fokus objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017. Dan juga mengambil fokus perusahaan manufaktur yang melaporkan *goodwill* dalam laporan keuangannya pada periode 2014-2017.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah nilai *goodwill* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah laba akuntansi dan nilai *goodwill* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga memperluas wawasan dan dapat juga dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan terutama mengenai pengaruh laba akuntansi dan nilai *goodwill* terhadap harga saham.

1.5.2 Kegunaan praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan tambahan informasi bagi pihak manajemen dalam perusahaan untuk dapat memperbaiki kinerja keuangan agar investor tertarik untuk berinvestasi.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal serta memberikan gambaran dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasinya pada perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan bagi peneliti dibidang ilmu akuntansi dan khususnya mengenai pengaruh laba akuntansi dan nilai *goodwill* terhadap harga saham.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai dasar dalam penulisan penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur ilmiah. Teori-teori yang diuraikan mencakup teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari metode penelitian jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut (Bahri, 2016) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan.

Menurut (Hery, 2013) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut (Jumingan, 2011) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Kemudian (Hasanuh, 2011) berpendapat bahwa pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang biasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang

berkepentingan dengan aktivitas tersebut. Sedangkan menurut (Riyanto, 2012) Laporan *finansil (Financial Statement)*, memberikan ikhtisar mengenai keadaan *finansil* suatu perusahaan., dimana Neraca (*Balance Sheet*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan Laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai laporan yang memberikan informasi sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi yang berkaitan dengan *financial*. Serta sebagai alat komunikasi antara data atau dalam aktivitas keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas keuangan perusahaan tersebut.

2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Prastowo, 2011) laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut (Bahri, 2016) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen. Tujuan umum

laporan keuangan menurut (Rudianto, 2009) laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap organisasi memiliki bidang usaha dan karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, tetapi secara umum laporan keuangan disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dan sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba di masa mendatang.
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba.
5. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelian dan investasi.
6. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi laba yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan penggunaan laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada

periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Selanjutnya menurut (Mulya, 2010) laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditunjukkan untuk kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Laporan keuangan untuk tujuan umum termasuk juga laporan keuangan yang disajikan dalam dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan atau prospektus.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Supriyono, 2011) ada beberapa jenis-jenis laporan keuangan dapat berupa: Laporan Laba-Rugi, Laporan Neraca, Laporan Perubahan Modal, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana dan Laporan Kontijen. Selanjutnya menurut (Sujarweni, 2015) adapun jenis dari laporan keuangan yang lengkap meliputi:

1. Neraca

Yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

2. Laporan laba rugi

Yaitu laporan mengenai pendapatan, beban dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

3. Laporan perubahan ekuitas

Yaitu laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik.

4. Laporan arus kas

Yaitu laporan yang menggambarkan permintaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memberikan gambaran penggunaan kas pada tiga bagian aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Tiga bagian dari aktivitas dalam laporan arus kas bagian yaitu kas dari aktivitas operasi, kas dari aktivitas investasi, kas dari aktivitas pendanaan.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan penjelasan perhitungan tertentu dalam laporan keuangan.

Menurut (Kasmir, 2012) dalam praktiknya, secara umum laporan keuangan terbagi menjadi 5, yaitu :

1. Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Artinya dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. Laporan Laba/Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Di dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-

sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri dari arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan, yang dimana gunanya untuk mempermudah seorang manajemen untuk mengambil suatu keputusan.

2.1.2 Laba

2.1.2.1 Pengertian Laba

Menurut (Islahuzzaman, 2012), laba adalah selisih total pendapatan (*revenue*) dikurangi biaya-biaya (*expense*) dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu. Sering disebut *earning*, penghasilan, keuntungan (*profit*). Sedangkan menurut (Hanafi, 2010) mengatakan laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan yang diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya.

Menurut (Hery, 2009), laba adalah selisih antara sumber daya masuk (pendapatan) dengan sumber daya keluar (beban) selama periode waktu tertentu. Kemudian (Nafarin, 2013) menyatakan laba (*income*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu. Selanjutnya menurut Gains (laba) adalah naiknya nilai *equity* dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama *equity* dan dari transaksi/kejadian lainnya yang mempengaruhi *equity* selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Laba

Menurut (Astuti, 2012) jenis-jenis laba terdiri dari :

1. Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.
2. Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
3. Laba usaha adalah jumlah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.
4. Laba ditahan adalah jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba yang dilakukan.

Menurut (Tuanakotta, 2013) adapun jenis-jenis laba adalah sebagai berikut:

1. Laba kotor yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.
2. Laba dari operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.
3. Laba bersih yaitu angka terakhir dari perhitungan laba rugi, dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dan dikurangi beban lain-lain.

2.1.3 Laba Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Laba Akuntansi

Menurut (Harahap, 2011) laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Dalam

metode biaya historis laba diukur berdasarkan selisih dari aktiva bersih awal dan akhir periode. Sehingga hasilnya akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih antara pendapatan dan biaya. Selanjutnya menurut Belkaoui dalam (Gilbert, 2017) bahwa laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis.

Menurut (Sjahrial, 2013), laba akuntansi (*profit ccounting*) adalah laba bersih setelah pajak (*earnings after tax*) atau cukup disebut laba bersih (*net income*). Sedangkan menurut (Ghozali, 2016) laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapat yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Selanjutnya Menurut (Yocelyn, 2010) laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dan transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Informasi laba sering dilaporkan dalam penerbitan laporan keuangan dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal potensial dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan. Laba dipakai untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam penggunaan sumber daya ekonomi perusahaan.

Informasi dalam laba akuntansi mengandung keunggulan dan manfaat, seperti yang dikemukakan dalam SFAC Nomor 1, yang mana menurut (Yadiati, 2010) bahwa informasi tentang *earnings* perusahaan dan komponen-komponen yang diukur dengan dasar *accrual accounting*, umumnya menyediakan indikasi

yang terbaik tentang kinerja perusahaan dari pada informasi tentang penerimaan dan pembayaran cash sekarang (*current receipts and payments*).

Secara lebih spesifik, menurut (Yadiati, 2010) mengatakan bahwa pelaporan laba akuntansi mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Sebagai alat ukur efisiensi manajemen
2. Untuk membedakan antara modal dan laba
3. Memberikan informasi yang dapat dipakai untuk memprediksi dividen
4. Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan manajemen dan pedoman bagi pengambilan keputusan manajemen
5. Sebagai salah satu dasar untuk penentuan pajak, dan
6. Sebagai dasar untuk pembagian bonus dan kompensasi.

2.1.3.2 Karakteristik Laba Akuntansi

Menurut (Harahap, 2011), definisi laba mengandung lima sifat berikut :

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
2. Laba akuntansi didasarkan pada postulat “periodik” laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *revenue* yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
4. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
5. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *matching* artinya hasil dikurangi biaya yang diterima atau dikeluarkan dalam periode yang sama.

2.1.3.3 Kelemahan Laba Akuntansi

Laba akuntansi selain memiliki beberapa karakteristik, laba akuntansi juga terdapat kelemahan laba akuntansi dijelaskan oleh (Suwardjono, 2010) yaitu :

1. Konsep laba akuntansi belum dirumuskan secara jelas dalam teori akuntansi:
 - a. belum mampu memberikan ukuran terbaik untuk menentukan nilai arus jasa dan perubahan lainnya.
 - b. Belum terjadi kesepakatan mana yang masuk dan tidak masuk perhitungan laba.
 - c. Ketidak pastian antara berbagai pihak siapa yang menjadi pemakai informasi *net income* ini.
2. Standar akuntansi yang diterima umum masih mengandung berbagai cara yang berbeda-beda dan mengandung ketidakkonsistenan baik antara perusahaan maupun dalam suatu periode.
3. Praktik akuntansi yang diterima umum memungkinkan timbulnya ketidakkonsistenan dalam pengukuran laba periodik dari perusahaan yang berbeda atau antar periode akuntansi yang sama.
4. Perubahan tingkat harga telah mengubah arti laba yang diukur berdasarkan nilai historis, sehingga perubahan nilai uang atau tingkat inflasi belum diperhitungkan dalam laporan keuangan.
5. Kurang bermanfaat untuk keputusan jangka pendek.
6. Kurangnya informasi fisik dan perilaku yang membuat informasi laba semakin bermanfaat.

2.1.4 Nilai *Goodwill*

Goodwill merupakan *asset* yang diklasifikasikan sebagai aset tak berwujud, *Goodwill* sangat unik karena tidak dijual seperti piutang dagang, persediaan barang paten dan lain-lain. Pada dasarnya *goodwill* hanya dapat diidentifikasi dengan perusahaan secara keseluruhan. *Goodwill* yaitu asset yang mempresentasikan manfaat ekonomi masa depan yang timbul dari asset lain yang diperoleh dalam kombinasi bisnis yang tidak dapat diidentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015).

Menurut (Giri, 2017) *goodwill* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba diatas laba normal dari perusahaan lain-lain di dalam industri yang sama. *Goodwill* timbul sebagai akibat berbagai macam faktor yang sulit diukur secara kuantitatif, misalnya: hubungan baik dengan pelanggan, lokasi perusahaan yang strategis, efisiensi perusahaan, kedudukan dalam persaingan, hubungan baik dengan karyawan, dan lain-lain. Selanjutnya menurut (Halim, 2015) *goodwill* adalah semua kelebihan yang terdapat dalam suatu usaha, seperti letak perusahaan yang strategis, nama yang terkenal, pimpinan yang ahli dan lain-lain.

Berdasarkan (PSAK 22, 2009) par 79 mengakui *goodwill* sebagai “selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian (*interest*) perusahaan pengakuisisi atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi pada tanggal transaksi pertukaran diakui sebagai *goodwill* dan disajikan sebagai aktiva”. Menurut (Karyawati, 2011) nilai *goodwill* adalah selisih lebih dari penjumlahan harga ekuitas yang diakuisisi dengan harga wajar kepentingan non pengendali, dengan

total nilai wajar kekayaan entitas yang diakuisisi. *Goodwill* dapat dihitung dari selisih harga beli perusahaan yang diakuisisi dengan nilai pasardari nilai bersih aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dapat diidentifikasi.

2.1.5 Harga Saham

2.1.5.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan suatu kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan yaitu berupa *capitan gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dengan syarat yang lebih lunak dari perusahaan. Menurut (Tjipto, 2012) harga saham terjadi dibursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik maupun turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut (Jogiyanto, 2010) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa efek pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Kemudian (Brigham, 2010) berpendapat harga saham menentukan kekayaan pemegang saham, memaksimalkan kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada suatu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor, jika investor membeli saham. Selanjutnya

menurut (Tandelilin, 2010) harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan.

2.1.5.2 Jenis-Jenis Harga Saham

Selebar saham mempunyai nilai atau harga dimana suatu harga saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeularkan. Besarnya harga nominal mempunyai arti penting bagi saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Jadi, akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat untuk menentukan harga perdana.

3. Harga Pasar

Jika harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatatkan dibursa dan transaksi tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi

harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya karena pada transaksi di pasar sekunder jarang terjadi negoisasi harga investor dengan perusahaan penerbit..

4. Harga Pembukuan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu terjadi transaksi atau suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya.

5. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antara penjual dan pembeli. Jika ini terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

7. Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.

8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

Menurut (Hidayat, 2011) harga saham terdiri dari beberapa macam yaitu :

1. Harga Nominal

Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan. Harga ini akan digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu mencatat modal disetor penuh.

2. Harga perdana

Harga perdana adalah harga yang berlaku untuk anda yang membeli saham pada saat masa penawaran.

3. Harga pembukaan (*opening price*)

Harga pembukaan adalah harga saham yang berlaku saat pasar saham dibuka pada hari itu

4. Harga pasar (*market price*)

Harga pasar merupakan harga saham di bursa efek pada saat Ika tu.

5. Harga penutupan (*closing price*)

Harga penutupan adalah harga saham yang berlaku saat pasar saham akan ditutup pada sore hari.

2.1.6 Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham

Standar Akuntansi Keuangan menyatakan bahwa laba akuntansi atau penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan dan penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi dalam penanaman modal. Menurut (Subramanyam, 2012) informasi akuntansi sebagian besar berperan sebagai pemberi umpan balik, yaitu memberikan konfirmasi atas harapan pasar sebelumnya. Menariknya, peningkatan harga saham setelah pengumuman laba juga terlihat berhubungan laba. Semakin baik atau semakin buruk informasi laba maka semakin besar pula peningkatan saham yang mengikutinya.

Teori kandungan informasi laba (*information content of earnings*) menjelaskan bahwa laba yang diperoleh oleh perusahaan yang di publikasikan melalui laporan keuangan direspon oleh pasar yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham. Menurut (Lustian, 2013) menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham, jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoretis perusahaan akan mampu membagikan deviden yang besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap harga saham.

Menurut (Harahap, 2011) laba akuntansi merupakan perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu sehingga dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan. Laba yang diperoleh perusahaan tercantum di dalam laporan keuangan sehingga akan menimbulkan reaksi terhadap harga saham perusahaan.

Apabila laba yang diperoleh suatu perusahaan tinggi, maka deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham juga tinggi sehingga para investor tertarik untuk menanamkan investasi di perusahaan.

2.1.7 Pengaruh Nilai *Goodwill* Terhadap Harga Saham

Perusahaan yang melaporkan adanya *goodwill* dan aktiva tidak berwujud pada laporan keuangan biasa dianggap sebagai sinyal yang kuat dan positif oleh para investor karena dianggap memiliki *intelektual capital* yang tinggi pula, sehingga investor menganggap perusahaan tersebut memiliki potensi pendapatan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

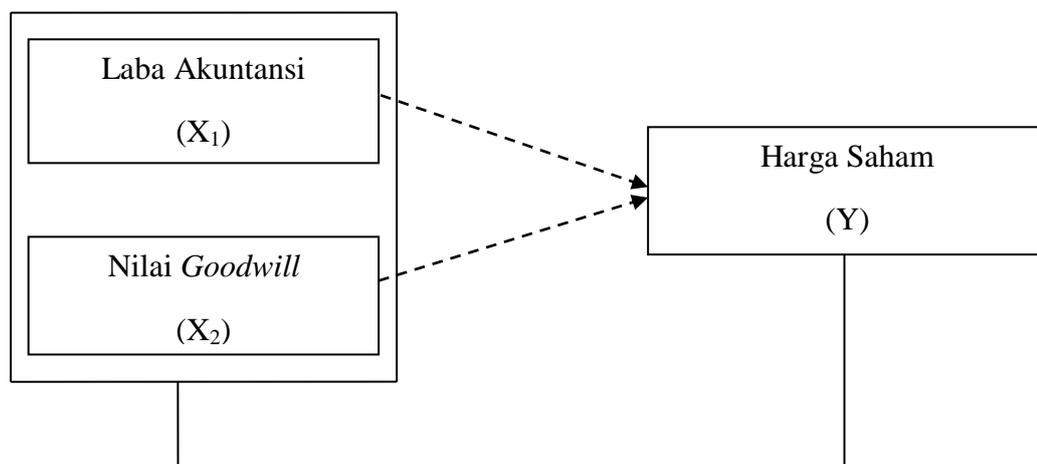
(Giri, 2017) menjelaskan *Goodwill* adalah semua kelebihan yang terdapat dalam suatu usaha seperti letak perusahaan yang baik, nama yang terkenal, pimpinan yang ahli dan lain-lain. Perusahaan yang mencantumkan nilai *goodwill* di dalam laporan keuangannya oleh investor dinilai akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dimasa mendatang. Sehingga saham perusahaan tersebut cenderung lebih diminati. Permintaan akan suatu saham yang naik akan mengakibatkan naiknya harga saham tersebut.

(Martani, 2017) *goodwill* adalah asset yang diklasifikasikan sebagai asset takberwujud. *Goodwill* muncul pada saat entitas melakukan akuisisi entitas lain. Perusahaan yang mengakuisisi memiliki kelebihan yang disebabkan karena memiliki jaringan pemasaran, teknologi, keandalan SDM sehingga *Goodwill* memiliki masa manfaat panjang bagi perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka akan bertambah pula *asset* dan jumlah produksinya, sehingga

laba perusahaan juga akan meningkat. Jika laba yang dihasilkan perusahaan besar, maka harga saham perusahaan akan meningkat pula karena banyaknya permintaan dari investor.

2.2 Kerangka pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



----- Secara parsial
 ————— Secara simultan

Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian 2019

2.3 Hipotesis

H₁ : Diduga terdapat pengaruh antara laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI .

H₂ : Diduga terdapat pengaruh antara nilai *goodwill* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H₃ : Diduga terdapat pengaruh antara laba akuntansi dan nilai *goodwill* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2.4 Penelitian Terdahulu

1. (Gunarso, 2014) dengan judul Pengaruh Laba Akuntansi, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham di bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010 yang telah di audit oleh akuntan *public* independen. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu dalam melakukan penelitian sampel agar sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Dengan jumlah sampel 145 perusahaan. Berdasarkan Hasil pengujian laba akuntansi secara statistik signifikan pada level $\alpha = 5\%$, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,679, *standar error* 0,054, nilai hitung sebesar 10,400, dan nilai *p Value* 0,000. Hasil tersebut menunjukkan *p value* $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, maka sesuai dengan hipotesis atau tanda koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi laba akuntansi maka harga saham akan meningkat (semakin besar), dan sebaliknya jika laba akuntansi menurun maka harga saham juga semakin menurun. Selain itu dapat dibuktikan *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. (Rosdini, 2016) dengan judul Relevansi Nilia Aset Tak berwujud pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi ini adalah seluruh perusahaan selain institusi keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang mengakui asset tak berwujud dalam laporan posisi keuangan sepanjang tahun 2007-2011. Ada 269 perusahaan selama periode 2007-2011

dan menggabung setidaknya kuadrat dengan pendekatan efektif tetap sebagai metode regresi, penelitian memberikan bukti secara empiris bahwa *goodwill* dan asset tak berwujud yang dapat diidentifikasi adalah nilai relevan dalam menjelaskan pasar ekuitas.

3. (Fitri, 2016) dengan judul Pengaruh antara Laba kuntansi dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Penelitian sampel menggunakan *purposive sampling* kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan pada perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 terpilih sampel 31 perusahaan, dengan jumlah sampel 93 perusahaan selama 3 periode tahun 2013-2015. Dari uji t yang dilakukan didapat, nilai t tabel sebesar 1,664 dimana laba akuntansi mempunyai t hitung $2,098 > t$ tabel 1.664 ($2,098 > 1,664$), dengan nilai sebesar 0,039, yang berarti nilai signifikansi pada hasil data statistik lebih kecil dari tingkat keyakinan (α) sebesar 0.05 ($0.039 < 0.05$). Berarti laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Laba akuntansi akan memberikan informasi dan sinyal positif atas harga saham pada sub sektor properti dan *real estate*, sehingga akan mempengaruhi penurunan atau kenaikan pada harga saham perusahaan. Variabel total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Data dalam laporan arus kas hanya memberikan dukungan yang lemah bagi investor.

4. (Oliveira, 2010) Dengan judul *Intangible Assets and Value Relevance ; Evidence From The Portuguese Stock Exchange*. Hasil penelitian ini relevansi nilai dari jumlah aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi dan *goodwill* dilaporkan dalam laporan keuangan semua perusahaan non-keuangan yang terdaftar di pasar utama bursa saham Portugal dari tahun 1998 hingga 2008. Selain itu peneliti menggunakan data untuk mengeksplorasi dampak pada relevansi nilai dari adopsi formal Portugal dari Standar Akuntansi Internasional (IAS) dan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) pada tahun 2005. Fitur khas dari akuntansi oleh perusahaan sampel adalah bahwa ketika mengadopsi IAS 38 dan IFRS 3 pada tahun 2005 tidak lagi diharuskan untuk mengenali bentuk aset tidak berwujud dan tidak diperlukan untuk mengamortisasi *goodwill*. Temuan bahwa laba bersih, *goodwill*, dan aset tidak berwujud lainnya. Sangat terkait signifikan dengan harga saham.
5. (Zhu, 2011) dengan judul *Accounting Conservatism and Stock Pricing an Analysis BASED on China's Split-Stock Reform*. Hasil penelitian ini menunjukkan pasar sekuritas China tumbuh secara bertahap serta investor, analis, intermediat dan otoritas regulasi. Akuntansi pendapatan adalah penentu utama antara faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, yang bahkan bereaksi berlebihan terhadap pendapatan. Informasi Akuntansi memainkan perannya pada harga saham melalui reformasi reformasi split-saham di pasar sekuritas China, jelas dalam hubungan positif signifikan antara *proxy konservatisme* akuntansi dan kumulatif abnormal return selama

satu hari, tiga hari, sepuluh hari dan 30 hari di sekitar hari membuka kembali setelah reformasi. Juga, profitabilitas perusahaan yang terdaftar di masa lalu akan lebih meningkatkan hubungan positif antara konservatisme dan reaksi pasar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian atau riset berasal dari bahasa Inggris *research* yang artinya adalah proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan. Pada dasarnya riset atau penelitian adalah setiap proses yang menghasilkan ilmu pengetahuan.

Menurut (Rumengan, 2015) penelitian merupakan refleksi dari keinginan untuk mengetahui sesuatu berupa fakta-fakta atau fenomena alam. Metode ilmiah merupakan *epistemology* ilmu yang mengkaji sumber-sumber untuk memperoleh kajian yang benar. Penelitian juga merupakan aktivitas keilmuan yang dilakukan karena ada kegunaan yang ingin dicapai, baik untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia maupun untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, di mana penulis menggunakan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkat. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan/atau

hipotesis. Sebagai mana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2012) menyatakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang berisikan informasi-informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut (Kuncoro, 2009) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain melalui sumber data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Keuntungan menggunakan data sekunder adalah lebih murah dan lebih cepat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam riset merupakan pekerjaan yang memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak. Sering kali kegagalan riset disebabkan oleh sulitnya dalam pengumpulan data. Menurut (Rumengan, 2015), pengumpulan data adalah aktivitas yang menggunakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang digunakan untuk eksploratif, menguji hipotesis, dan bahan dasar kesimpulan hasil penelitian. Metode pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berisi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012). Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id untuk periode tahun 2014-2017.

2. Studi pustaka

Dalam penelitian ini, studi pustaka ini diperlukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, dasar-dasar teori ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan dengan topik dan variabel peneliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sumanto, 2014) populasi adalah kelompok di mana seseorang peneliti akan memperoleh hasil penelitiannya yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 151 perusahaan. Berikut adalah daftar-daftar perusahaan tersebut:

Tabel 3.1
Populasi

NO	NAMA EMITEN	KODE EMITEN
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	ASIA

2	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
6	PT. Delta Djakarta Tbk.	DELTA
7	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
8	PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
11	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR
12	PT. Sekar Laut Tbk.	SKLT
13	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk.	PSDN
14	PT. Sekar Bumi Tbk.	SKBM
15	PT. Siantar Top Tbk.	STTP
16	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	ULTJ
17	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	ROTI
18	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR
19	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM
20	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.	HMSP
21	PT. Bentoel International Investama Tbk.	RMBA
22	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM
23	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	INAF
25	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	KAEF
26	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF
27	PT. Merck Indonesia Tbk.	MERK
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	PYFA
29	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	SCPI
30	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO
31	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	SQBB
32	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	SQBI
33	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.	TSPC
34	PT. Akasha Wira International Tbk.	ADES
35	PT. Kino Indonesia Tbk.	KINO
36	PT. Martina Berto Tbk.	MBTO
37	PT. Mustika Ratu Tbk.	MRAT
38	PT. Mandom Indonesia Tbk.	TCID

39	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
40	PT. Chitos International Tbk.	CINT
41	PT. Kedaung Indah Can Tbk.	KICI
42	PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	AMIN
43	PT. Integra Indocabinet Tbk.	WOOD
44	PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	GMFI
45	PT. Grand Kartech Tbk.	KRAH
46	PT. Astra International Tbk.	ASII
47	PT. Astra Auto Part Tbk.	AUTO
48	PT. Garuda Metalindo Tbk.	BOLT
49	PT. Indo Kordsa Tbk.	BRAM
50	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR
51	PT. Gajah Tunggal Tbk.	GJTL
52	PT. Indomobil uksek International Tbk.	IMAS
53	PT. Indospring Tbk.	INDS
54	PT. Multi Prima Sejahtera International Tbk.	LPIN
55	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA
56	PT. Nipress Tbk.	NIPS
57	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	PRAS
58	PT. Selamat Sempurna Tbk.	SMSM
59	PT. Polychem Indonesia Tbk.	ADMG
60	PT. Argo pantes Tbk.	ARGO
61	PT. Centex Tbk.	CNTX
62	PT. Eratex Djaya Tbk.	ERTX
63	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI
64	PT. Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX
65	PT. Indo Rama ynthetic Tbk.	INDR
66	PT. Apac Citra Centertex.	MYTX
67	PT. Pan Brothers Tbk.	PBRX
68	PT. Asia Pasific Fibers Tbk.	POLY
69	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.	RICY
70	PT. StarPetrochem Tbk.	STAR
71	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk.	TFCO
72	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL
73	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk.	SSTM
74	PT. Trisula International Tbk.	TRIS
75	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk.	UNIT
76	PT. Trisula Textile Industries Tbk.	BELL
77	PT. Century Textile Industry Tbk. (saham seri B)	CNTB

78	PT. Sepatu Bata Tbk.	BATA
79	PT. Primarindo Asia Infrastructur Tbk.	BIMA
80	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	IKBI
81	PT. Jembo Cable Company Tbk.	JECC
82	PT. KMI Wire and Cable Tbk.	KBLI
83	PT. Kabelindo Murni Tbk.	KBLM
84	PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk.	SCCO
85	PT. Voksel Electric Tbk.	VOKS
86	PT. Sat Nusa Persada Tbk.	PTSN
87	PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	INTP
88	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.	SMBR
89	PT. Holcim Indonesia Tbk d.h Semen Cibinong Tbk.	SMCB
90	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
91	PT. Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP
92	PT. Wijaya karya Beton Tbk.	WTON
93	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	AMFG
94	PT. Arwana Citra Mulia Tbk.	ARNA
95	PT. Inti Keramik Alam Asri industri Tbk.	IKAI
96	PT. Keramik Indonesia Assosiasi Tbk.	KIAS
97	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK
98	PT. Mulia Industrindo Tbk.	MLIA
99	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO
100	PT. Alaska Industrindo Tbk.	ALKA
101	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk.	ALMI
102	PT. Saranacentral Bajatama Tbk.	BAJA
103	PT. Beton Jaa Manunggal Tbk.	BTON
104	PT. Citra Turbindo Tbk.	CTBN
105	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	GDST
106	PT. Indal Aluminium Industry Tbk.	INAI
107	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP
108	PT. Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk.	JKSW
109	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	JPRS
110	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.	KRAS
111	PT. Lion Metal Works Tbk.	LION
112	PT. Lionmesh Prima Tbk.	LMSH
113	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.	NIKL
114	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.	PICO

115	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk.	TBMS
116	PT. Aneka gas Industri Tbk.	AGII
117	PT. Barito Pasific Tbk.	BRPT
118	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
119	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS
120	PT. Ekadharna International Tbk.	EKAD
121	PT. Eterindo Wahanatama Tbk.	ETWA
122	PT. Intan Wijaya International Tbk.	INCI
123	PT. Emdeki utama Tbk.	MDKI
124	PT. Indo Acitama Tbk.	SRSN
125	PT. Chandra asri Petrochemical Tbk.	TPIA
126	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk.	UNIC
127	PT. Alam Karya Unggul Tbk.	AKKU
128	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk.	AKPI
129	PT. Asiaplast Industries Tbk.	APLI
130	PT. Berlina Tbk.	BRNA
131	PT. Lotte Chemical Titan Tbk.	FPNI
132	PT. Champion Pasific Indonesia Tbk.	IGAR
133	PT. Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC
134	PT. Indopoly Swakarya Industry Tbk.	IPOL
135	PT. Panca Budi Idaman Tbk.	PBID
136	PT. Sekawan Intipratama Tbk.	SIAP
137	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
138	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
139	PT. Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
140	PT. Sierad Produce Tbk.	SIPD
141	PT. SLJ Global Tbk.	SULI
142	PT. Tirta Mahakam resources Tbk.	TIRT
143	PT. Alkindo Nuratama Tbk.	ALDO
144	PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.	DAJK
145	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW
146	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP
147	PT. Toba Pulp Lestari Tbk.	INRU
148	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	KBRI
149	PT. Kadawung Setia Industrial Tbk.	KDSI
150	PT. Suparma Tbk.	SPMA
151	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	TKIM

Sumber : www.idx.co.id 2019

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian menurut (Sugiyono, 2014) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, di mana sampel perusahaan yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2014-2017.
3. Perusahaan yang mencantumkan *goodwill* berturut-turut sepanjang tahun 2014-2017 dalam laporan keuangan.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang tidak melaporkan laba negatif selama periode 2014-2017.

Berikut ini dapat dilihat perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel penelitian :

Tabel 3.2
Kriteria Sampel

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017	151
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2014-2017	(28)
3	Perusahaan yang mencantumkan goodwill berturut-turut sepanjang tahun 2014-2017 dalam laporan keuangan	15
4	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah	(2)

5	Perusahaan yang melaporkan laba selama periode penelitian	(4)
	JUMLAH	9

Sesuai dengan kriteria di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014-2017, sehingga jumlah sampel observasi dalam penelitian ini yaitu 4 tahun x 9 sampel = 36 sampel observasi. Berikut daftar perusahaan-perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian :

Tabel 3.3
Sampel Data Penelitian

NO	NAMA EMITEN	KODE EMITEN
1.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
3.	PT. HM Sampoerna Tbk.	HMSP
4.	PT. Industri Jamu dan Farmasi Tbk.	SIDO
5.	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
6.	PT. Astra International Tbk.	ASII
7.	PT. Astra Otoparts Tbk.	AUTO
8.	PT. JAJA Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
9.	PT. Impact Pratama Industri Tbk.	IMPC

Sumber : www.idx.co.id 2019

3.5. Definisi Operasional Variabel

1. Laba Akuntansi

Variabel independen dalam penelitian ini salah satunya adalah laba akuntansi. Laba akuntansi adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu, (Harahap, 2011).

EAT (Earning After Tax) = Total Laba Setelah Pajak

2. Nilai *Goodwill*

Goodwill didefinisikan sebagai aset yang merepresentasikan manfaat ekonomi dimasa depan yang berasal dari aset lainnya yang diakuisisi dalam penggabungan usaha yang tidak dapat diidentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah. Nilai *goodwill* dalam penelitian ini adalah selisih lebih dari penjumlahan ekuitas yang di akuisisi (Karyawati, 2011). Nilai *goodwill* diambil dari dalam laporan keuangan perusahaan yang melaporkan nilai *goodwill* didalamnya.

3. Harga Saham

Variabel terikat (*independend variabel*) dalam penelitian ini adalah harga saham. Yang dimaksud dengan harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan atau *closing price* pada akhir tahun (selama satu tahun) atau harga saham penutupan bulan Desember tiap tahunnya selama periode penelitian (2014-2017).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara menganalisis atau mengolah data penelitian yang telah diperoleh. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih sederhana dan memudahkan pembaca untuk mengerti. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Program For Social Science) versi 21.0 for windows*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan *standart deviation* (simpang baku) data yang digunakan dalam penelitian. Hasil *output* dari masing-masing variabel penelitian yaitu harga saham, laba akuntansi, dan nilai *goodwill*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda serta Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar - benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian maka perlu dilakukan pengujian Uji Asumsi Klasik yang meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Priyatno, 2010), Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah nilai residual ini akan menggunakan metode analisis grafik, (*normal p-plot of regression standardized residual*) dan metode statistic (*kormology-smirnov*) untuk melakukan uji normalitas data penelitian.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Priyatno, 2012) uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi penelitian terbentuk kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi

yang terbentuk terdapat kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Inflation factor* (VIF) pada model regresi yaitu apabila nilai *tolerance* kurang dari 10% dan nilai VIF diatas 10, maka diperkirakan terjadi multikolinieritas.

- a. Apabila $VIF > 10$ maka persamaan regresi terdapat multikolinieritas
- b. Apabila $VIF < 20$ maka persamaan regresi tidak terdapat multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

(Priyatno, 2012) menjelaskan mengenai heterokedastisitas yang merupakan keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketiaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan kepengamatan lain. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Berbagai macam uji heterokedastisitas yaitu dengan uji koefisien kolerasi Spearman's Rho.

Metode uji heteroskedastisitas dengan korelasi spearman's rho yaitu mengolerasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Sunyoto, 2011) menyatakan persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka

persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW besar dibawah -2
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW diantara -2 sampai +2
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2

3.6.3 Analisis Statistik

3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih, variabel dependen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel independen Y . Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis data dalam pengujian ini digunakan uji statistik regresi berganda (*multiple regression*) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

b_1 Koefisiensi regresi variabel X_1 Laba Akuntansi

b_1 Koefisiensi regresi variabel X_2 Nilai *Goodwill*

$a =$ Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar konstanta)

$Y =$ Harga Saham

$X_1 =$ Laba Akuntansi

$X_2 =$ Nilai *Goodwill*

$e =$ *Error Term*

3.6.3.2 Uji t (Parsial)

Menurut (Priyatno, 2012) Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat dari *output Coefficients* dari hasil analisis linier berganda. Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis :

H_0 : Variabel Independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Menentukan t hitung : t hitung didapat dari output hasil SPSS

- 3) Menentukan t table :

t table dicari pada signifikansi $0,05/2=0,025$ (Uji 2 sisi) derajat kebebasan $df=n-k-1$ pada table statistik, dimana n merupakan jumlah data dan k merupakan jumlah variabel independen.

- 4) Kriteria pengujian :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak untuk $\alpha = 5\%$

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak untuk $\alpha = 5\%$

- 5) Kesimpulan : H_0 diterima artinya

3.6.3.3 Uji F (Simultan)

Menurut (Priyatno, 2012) uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linear berganda. Tahap-tahap untuk melakukan uji f adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

Ho : $\beta = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ha : $\beta \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Menentukan F hitung : F hitung didapat dari *output* hasil SPSS

3) Menentukan F tabel

F tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan yang terdiri dari df 1 (jumlah variabel -1) dan df 2 = n-k-1 pada tabel statistik, dimana n merupakan jumlah data dan k merupakan jumlah variabel independen.

4) Kriteria pengujian

a. Jika probabilitas (sig F) > α (0,05) maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Jika probabilitas (sig F) < α (0,05) maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

5) Membandingkan F hitung dengan F tabel

Berdasarkan hasil *output* SPSS (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dapat disimpulkan apakah variabel independen secara simultan atau serentak berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan berdasarkan tingkat signifikansi. Jika nilai signifikansi dari hasil *output* SPSS bernilai $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi dari hasil *output* SPSS bernilai $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.6.3.4 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak (Priyatno, 2010). Nilai koefisien antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Koefisien Determinasi juga digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y), Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. P. (2012). *Akuntansi Keuangan Dasar 1*. Yogyakarta: CAPS.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: ISBN.
- Brigham. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitri, R. (2016). *Pengaruh Antara Laba Akuntansi Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di*. 10, 42–48. Retrieved from <http://lp3m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/6.-Jurnal-Raisa-Fitri-Jibeka-Vol-10-no-1-Agustus-2016.pdf>
- Ghozali, I. dan A. C. (2016). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilbert. (2017). *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia*. 5(1), 173–183. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15539/15082>
- Giri, E. F. (2017). *kuntansi Keuangan Menengah 1 : Perspektif PSAK dan IFRS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Gunarso, P. (2014). Laba akuntansi, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham di bursa efek indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(1),63–71.Retrieved from<http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/773>

- Halim. (2015). *Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. RajagrafindoPersada.
- Hasanuh, N. (2011). *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Hery. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksa.
- Hery. (2013). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hidayat, T. (2011). *Buku Pintar Investasi Reksa Dana, Saham Opsi Saham, Valas & Emas*. Jakarta: PT. Transmedia.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta: PT. Bumi Aksa.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Partofolio dan Analisis Investasi (Edisi Ketu)*. Jakarta: BPFE.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksa.
- Karyawati, G. (2011). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: PT. RajagrafindoPersada.
- Lustian, R. (2013). *Analisis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham*. 8, 17–27.
- Martani, D. (2017). *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulya, H. (2010). *Memahami Akuntansi Dasar (Edisi 2)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oliveira, L. (2010). Intangible Assets and Value Relevance ; Evidence From The Portuguese Stock Exchange. *Jurnal Homepage*, 42, 241–252. Retrieved from Intangible Assets and Value Relevance ; Evidence From The Portuguese Stock Exchange
- Prastowo, D. (2011). *Analisis laporan Keuangan : Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: Mediakom.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- PSAK 22. (2009). *Tentang Kombinasi Bisnis*. Jakarta.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-Dasar Pembelanjaan* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Rosdini, D. (2016). Relevansi Nilai Aset Tak Berwujud. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 65–85. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/75704/relevansi-nilai-aset-tak-berwujud>
- Rudianto. (2009). *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rumengan, J. (2015). *Metodologi Penelitian Dengan SPSS*. Batam: Uniba Press.
- Sjahrial, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, K. R. et all. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS.
- Sunyoto, D. (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS.
- Supriyono, M. (2011). *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tjipto, D. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (Edisi III)*. Jakarta: LPEES.
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yadiati, W. (2010). *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Kencana.
- Yocelyn, A. (2010). *Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar*. 14(2), 81–90.
- Zhu, S. (2011). Accounting conservatism and stock pricing: an analysis based on China's split-stock reform. *Nankai Business Review International*, 2(1), 23–47. <https://doi.org/10.1108/20408741111113484>

CURICULUM VITAE



Nama : Chadijah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 01 Januari 1994

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : cha13_dijah@yahoo.com

Alamat : JL.IR.Sutami LR.Hutanlindung II No.41
RT/RW 002/005 Kel.Tanjungpinang Timur
Kec. Bukit Bestari

Pekerjaan : Honorer

Pendidikan : - SDN 011 Bukit Bestari
- SMPN 5 Tanjungpinang
- SMKN 1 Tanjungpinang
- STIE Pembangunan Tanjungpinang